



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN DARAT DAN
PERKERETAAPIAN

STT No. 2443/1998



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT

Volume 18, Nomor 3, September 2016

ISSN No. 1410-8593

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta - 10110
Telepon (021) - 34832942/Faximili (021) - 3440012
Website: www.balitbanghub.dephub.go.id
Email: puslitdrt@gmail.com



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT diterbitkan sejak tahun 1998 dan sejak tahun 2007 terbit dengan frekuensi 4 (empat) kali setahun.

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian dan kajian yang berkaitan dengan transportasi darat meliputi moda jalan dan kereta dari kalangan umum, mahasiswa dan pakar/pemerhati transportasi darat

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Pelindung	:	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan
Penasehat	:	Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Darat dan Perkeretaapian
Pemimpin Umum	:	Sigit Irfansyah, ATD, M.Sc
Pemimpin Redaksi	:	Arif Anwar, ST, M.Sc (Transportasi Kereta Api, Kementerian Perhubungan)
Sekretaris Dewan Redaksi	:	Siti Nur Fadlilah A, S.T., M.T. (Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan)
Dewan Redaksi	:	Erna Suharti, SE., M.MTr (Transportasi Kereta Api, Kementerian Perhubungan) Ir. Setio Boedi Arianto (Transportasi Jalan, Kementerian Perhubungan) Yok Suprobo, ST., M.Sc. (Transportasi Jalan, Kementerian Perhubungan) Fita Kurniawati, S.Pd., M.T. (Bahasa Inggris, Kementerian Perhubungan)
Mitra Bestari (<i>Peer Group</i>)	:	DR.Bambang Istianto, M.Si. (Ahli Bidang Kebijakan Transportasi, Sekolah Tinggi Transportasi Darat) Drs. Priyambodo, MPM, DESS (Ahli Bidang Manajemen Transportasi, Balitbangda Provinsi Jawa Timur) Darmaningtyas (Ahli Bidang Transportasi Perkotaan, Institut Studi Transportasi, INSTRAN) Ir. Djoko Setijowarno, M.T. (Ahli Bidang Transportasi Kereta Api, Unika Soegijapranata) DR.sc.tech. Adhy Kurniawan, ST (Ahli Bidang Sistem Transportasi, Universitas Gadjah Mada)
Sekretariat Redaksi	:	Hartono, SAP, Fadjar Lestari, SAP, Imam Samsudin, ST, Arbie, ST, Reni Puspitasari, SE, MT, Yogi Arisandi, ST, MT, Dwi Heriwibowo.

Alamat Redaksi

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110
Telp. (021) 348 32942, Fax. (021) 344 0012

Dicetak oleh: CV. SETIA SEJATI, Kp. Tajur No. 16 Kel. Tajur Kec. Ciledug - Kota Tangerang
Telp. (021) 7332446

Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016

Tanggal 24 Maret 2016

KATA PENGANTAR

Jurnal Penelitian Transportasi Darat merupakan salah satu wahana di Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian bidang transportasi darat (moda jalan dan kereta api) dari peneliti Badan Litbang Perhubungan, peneliti dari instansi lain, serta akademisi. Pada penerbitan Volume 18 (delapan belas), Nomor 3 (tiga) ini menyajikan 5 (lima) tulisan yang membahas kinerja pelayanan angkutan kota, rute aman selamat sekolah, simulasi manajemen angkutan perkotaan, preferensi dalam menggunakan moda transportasi untuk sekolah, dan perencanaan lokasi jalur sepeda di Kota Kediri. **Nunuj Nurdjanah** menulis “**Kinerja Pelayanan Angkutan Kota di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan**”, dengan tujuan untuk mengevaluasi kondisi angkutan kota dan jaringan trayek saat ini sebagai dasar rencana pengembangan trayek angkutan kota Banjarbaru di masa yang akan datang. **Setio Boedi Arianto dan Dwi Heriwibowo** menulis “**Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kota Pekalongan**”, dimana tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi terhadap penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS), jalur sepeda, fasilitas pejalan kaki, rambu-rambu, dan rute angkutan umum pada zona pendidikan di Kota Pekalongan. **Andjar Prasetyo** dalam tulisannya “**Perancangan Simulasi Manajemen Angkutan Perkotaan Kota Magelang**” yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis kondisi transportasi angkutan perkotaan dalam meningkatkan penggunaan angkutan perkotaan di Kota Magelang dengan model simulasi manajemen yang dilakukan pada saat jam sibuk. **Yogi Arisandi dan Yuveline Aurora C. S** menulis tentang “**Preferensi Pelajar SMA Negeri 4 Cibinong Dalam Menggunakan Moda Transportasi Untuk Sekolah**”, dengan tujuan untuk mengetahui moda transportasi yang digunakan pelajar SMAN 4 Cibinong untuk berangkat dan pulang sekolah, untuk mengetahui transportasi ideal menurut pelajar SMAN 4 Cibinong untuk berangkat dan pulang sekolah, untuk mengetahui preferensi pelajar jika terdapat penyediaan sarana angkutan sekolah gratis untuk berangkat dan pulang sekolah, dan untuk memberikan usulan rute angkutan sekolah gratis. **Ichda Maulidya** dalam tulisannya “**Perencanaan Lokasi Jalur Sepeda Dalam Rangka Mendukung Program Rute Aman Selamat Sekolah di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur**” bertujuan untuk merencanakan jalur sepeda yang melintasi zona pendidikan di Kota Kediri untuk memberikan fasilitas pendukung keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran dalam berlalu lintas khususnya bagi pengguna sepeda di usia sekolah.

Selamat Membaca.

Redaksi.



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016
Tanggal 24 Maret 2016

DAFTAR ISI

Kinerja Pelayana Angkutan Kota di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan <i>Public Transportation Performance in Banjarbaru of South Kalimantan Province</i> _____	147-170
Nunuj Nurdjanah	
Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kota Pekalongan <i>School Safety Routes in Pekalongan</i> _____	171-186
Setio Boedi Arianto dan Dwi Heriwibowo	
Perancangan Simulasi Manajemen Angkutan Perkotaan Kota Magelang <i>Simulation Design for Urban Transport Management in Magelang City</i> _____	187-204
Andjar Prasetyo	
Preferensi Pelajar SMA Negeri 4 Cibinong Dalam Menggunakan Moda Transportasi Untuk Sekolah <i>Student Preference For Modes of Transport to School: A Case Study of SMA Negeri 4 Cibinong</i> _____	205-218
Yogi Arisandi dan Yuveline Aurora C. S.	
Perencanaan Lokasi Jalur Sepeda Dalam Rangka Mendukung Program Rute Aman Selamat Sekolah di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur <i>Bike Lanes Planning to Support School Safety Routes Program in Kediri City, East Java Province</i> _____	219-230
Ichda Maulidya	



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016

Tanggal 24 Maret 2016

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

DDC: 388 Nur k

Nunuj Nurdjanah dan Fita Kurniawati (Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, dan Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, Jakarta)

Kinerja Pelayanan Angkutan Kota di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 3, September 2016, Hal. 147-170

Sebagai kawasan strategis, Kota Banjarbaru memiliki pengaruh sangat penting terhadap sektor ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan sekitar di Provinsi Kalimantan Selatan. Perkembangan pertumbuhan kota Banjarbaru dipengaruhi oleh mekanisme interaksi dari berbagai kegiatan yang saling berkaitan. Agar mekanisme interaksi antar berbagai kegiatan yang terpisah oleh jarak tersebut dapat berjalan dengan baik, maka memerlukan sistem transportasi sebagai penghubung untuk dapat meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dari daerah asal ke tujuan. Dengan semakin berkembangnya Kota Banjarbaru, kebutuhan perjalanan semakin meningkat sehingga membutuhkan penambahan jasa transportasi angkutan kota. Oleh karena itu trayek angkutan kota existing perlu dievaluasi untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan perjalanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi angkutan kota dan jaringan trayek saat ini sebagai dasar rencana pengembangan trayek angkutan kota Banjarbaru di masa yang akan datang. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara terhadap pengguna dan operator angkutan, serta survei operasional angkutan kota (waktu perjalanan, waktu tunggu, dan permintaan pengguna jasa). Berdasarkan hasil penelitian, persepsi pengguna Angkutan Kota Banjarbaru, tercatat responden yang tidak bersedia menggunakan Angkutan Kota Banjarbaru sebanyak 44%. Rendahnya penggunaan Angkutan Kota Banjarbaru di Kota Banjarbaru disebabkan waktu tempuh dan waktu tunggunya yang lama, serta terbatasnya trayek jaringan Angkutan Kota Banjarbaru yang hanya terdiri dari dua trayek (Trayek A dan B) dan kurang menjangkau ke wilayah permukiman.

(Penulis)

Kata Kunci: kinerja, pelayanan angkutan kota, Kota Banjarbaru

DDC: 363.287 Ari r

Setio Boedi Arianto dan Dwi Heriwibowo (Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jakarta)

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kota Pekalongan

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 3, September 2016, Hal. 171-186

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat usulan penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS), jalur sepeda, fasilitas pejalan kaki, rambu-rambu, dan rute angkutan umum pada zona pendidikan di Kota Pekalongan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), Analisis Cross Tab, Analisis Pedestrian, serta Analisis Deskriptif. Keseimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pelayanan/level of service (LOS) ruas jalan pada zona pendidikan mayoritas C dan D. LOS C (Jl. Sriwijaya, Jl. Perintis Kemerdekaan, Jl. Patriot, Jl. WR Supratman, dan Jl. Dr. Wahidin), LOS D (Jl. Tentara Pelajar dan Jl. Cendrawasih), namun terdapat juga ruas jalan dengan LOS B yaitu Jl. Progo, dan LOS E yaitu Jl. R. A. Kartini. Berdasarkan jarak rumah ke sekolah dengan moda yang digunakan diketahui bahwa pelajar memilih berjalan kaki pada jarak dekat dan menggunakan moda sepeda apabila jarak dekat dan sedang. Semakin jauh jarak rumah ke sekolah, maka penggunaan sepeda motor (baik mengemudi maupun menumpang sepeda motor) semakin besar. Dengan melihat penggunaan moda sepeda yang relatif besar pada jarak dekat dan sedang, maka diperlukan jalur sepeda guna melindungi pengguna sepeda dari lalu lintas kendaraan bermotor (kebanyakan dari pengguna motor).

(Penulis)

Kata Kunci: Kota Pekalongan, sepeda, zona aman sekolah

DDC: 388.3 Pra p

Andjar Prasetyo (Kantor Penelitian Pengembangan dan Statistik Kota Magelang, Magelang)

Perancangan Simulasi Manajemen Angkutan Perkotaan Kota Magelang

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 3, September 2016, Hal. 187-204

Kota Magelang merupakan salah satu wilayah yang

<p>menjadikan sektor jasa yaitu jasa pendidikan dan jasa perdagangan sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan perekonomian daerah. Untuk mendukung sektor jasa tersebut perlu adanya dukungan bidang transportasi. Penelitian ini membahas transportasi angkutan perkotaan dalam perspektif Ekonomi Manajemen yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja angkutan perkotaan di Kota Magelang dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Kondisi angkutan; 2) Waktu menunggu; 3) Transfer antar moda di wilayah Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat analisis Importance Performance Analysis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder meliputi hasil penelitian Analisis Kualitas dan Kuantitas Sistem Transportasi Kota Magelang yang disusun oleh Kantor Penelitian Pengembangan dan Statistik Kota Magelang, data jumlah siswa dari dalam dan luar Kota Magelang, Data pedagang pasar di Kota Magelang dan data trayek angkutan perkotaan Kota Magelang. Hasil rekomendasi penelitian adalah 1) Memberikan jalur khusus kepada angkutan perkotaan dalam setiap rute yang dilalui; 2) Membagi intensitas waktu ketersediaan angkutan perkotaan dan 3) Memberikan akses kecepatan yang tidak memerlukan pemberhentian yang lama, disamping itu juga sebagai bahan masukan penataan ulang angkutan perkotaan di Kota Magelang.</p> <p>(Penulis) <i>Kata Kunci:</i> angkutan perkotaan, Importance Performance Analysis, simulasi desain, Kota Magelang</p>	<p>Cibinong terhadap penyediaan moda transportasi gratis dari dan ke sekolah mayoritas menjawab akan beralih menggunakan jemputan tersebut dengan mayoritas alasan adalah aman dan nyaman.</p> <p>(Penulis) <i>Kata Kunci:</i> preferensi pelajar, moda transportasi, SMAN 4 Cibinong</p>
<p>DDC: 388.3 Ich p Ichda Maulidya (Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jakarta)</p> <p>Perencanaan Lokasi Jalur Sepeda Dalam Rangka Mendukung Program Rute Aman Selamat Sekolah di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur</p> <p>J.P. Transdat Vol. 18, No. 3, September 2016, Hal. 219-230</p> <p>Aktivitas pembangunan yang berkembang pesat di Kota Kediri tentu akan berdampak pada peningkatan arus pergerakan manusia dan barang. Akibatnya, sering terjadi kemacetan, bahkan kecelakaan lalu lintas di beberapa ruas jalan yang sering kali melibatkan anak usia sekolah (pelajar). Oleh karena itu, demi menciptakan keselamatan dan mengurangi kecelakaan lalu lintas khususnya bagi pelajar di Kota Kediri, maka Direktorat Jenderal Perhubungan Darat serta Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Kota Kediri mencanangkan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Penelitian ini dilakukan melalui survei terhadap para pelajar di Kota Kediri untuk jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan SMK dengan penyebaran kuesioner. Hasil analisis cross tab menunjukkan bahwa sepeda motor merupakan moda yang paling banyak digunakan untuk aktivitas berangkat dan pulang sekolah di zona pendidikan Kota Kediri, baik pada jarak dekat, sedang, maupun jauh. Namun, terdapat proporsi yang relatif besar pada penggunaan moda sepeda untuk berangkat dan pulang sekolah pada jarak dekat (jarak rumah ke sekolah kurang dari 3 km). Oleh karena itu, diperlukan jalur sepeda untuk melindungi pengguna sepeda dari bahaya yang mengancam keselamatan dan kesehatan yang disebabkan oleh kendaraan bermotor. Rencana jalur sepeda di Kota Kediri akan melewati Jl. Veteran - Jl. Penanggungan - Jl. Diponegoro - Jl. Hasanudin - Jl. Letjend. Suprapto - Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa - Jl. KDP Slamet - Jl. Jembatan Lama - Jl. Yos Sudarso - Jl. Dhoho - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Erlangga - Jl. Basuki Rahmat.</p> <p>(Penulis) <i>Kata Kunci:</i> program rute aman selamat sekolah, jalur sepeda, Kota Kediri</p>	



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016

Tanggal 24 Maret 2016

The abstract sheet may reproduced without permission or charge

DDC: 388 Nur k

Nunuj Nurdjanah dan Fita Kurniawati (*Research and Development Center of Road and Railway Transport, Research and Development Agency, Ministry of Transportation, Jakarta*)

Public Transport Performance in Banjarbaru of South Kalimantan Province

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 3, September 2016, Page. 147-170

As a strategic area, Banjarbaru has a very important influence on the economic, social, cultural in South Kalimantan. The urban growth development of Banjarbaru were influenced by the interaction mechanism of the various related activities. In order to accelerate better interaction mechanism within those activities which are separated by distance, it requires transportation system as path connecting the origin and destination to improve people's mobility services. The urban growth of Banjarbaru has increased the travel needs which required additional public transport services. For this, the existing routes transport need to be evaluated to find out it has meet the travel needs. This study aims to evaluate the existing of public transportation and the route network as the basis for the development plan of the future urban transportation route in Banjarbaru. The research method conducted are field observations, interviews with the users and transport operators, operational survey of the public transport (including travel time, waiting time, and the passengers demand). The results of the study are the utility of public transport in Banjarbaru are still low due to the length of travel time and waiting time. Besides the limited route of public transport network services (there are only two route: route A and route B) thus there are many residential area which are not covered yet. Also, based on the preferences survey of the users, there are respondents who are not willing to use public transport by 44%.

(Author)

Keywords: performance, public transport services, Banjarbaru City

DDC: 363.287 Ari r

Setio Boedi Arianto and Dwi Heriwibowo (*Research and Development Center of Road and Railway Transport, Jakarta*)

School Safety Routes in Pekalongan

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 3, September 2016, Page. 171-186

The purpose of this study is to create recommendation based on the implementation of school safety zone, bicycle path, pedestrian facilities, traffic signs, and public transport route on the education zone in Pekalongan City. The analysis method used are the Indonesia Highway Capacity Manual (MKJI) Analysis, Cross Tab Analysis, Pedestrian Analysis, and Descriptive Analysis. The results of this study are level of service (LOS) of roads in education zones majority are on level C and D. LOS on level C i.e Jl. Sriwijaya, Jl. Perintis Kemerdekaan, Jl. Patriot, Jl. WR Supratman, and Jl. Dr. Wahidin, LOS on level D i.e Jl. Tentara Pelajar and Jl. Cendrawasih. Some of the roads are indicating LOS on level B, namely Jl. Progo, and LOS on level E namely Jl. R. A. Kartini. Based on the distance from the house to the school, it is known that students tend to choose to walk for the short distance and using a bicycle for the long and medium distance. The farther the distance between home and school, the using of motorcycles (either riding or using a motorcycle) even greater. By recognizing at the large use of bicycles for long and medium even short distance, it is necessary to provide a bike lanes in order to protect for the bicyclists from the traffic (mostly from motorist).

(Author)

Keywords: Pekalongan City, bicycle, school safety zone

DDC: 388.3 Pra p

Andjar Prasetyo (*Research Office of Development and Statistics City of Magelang, Magelang*)

Simulation Design for Urban Transport Management in Magelang City

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 3, September 2016, Page. 187-204

Magelang city is one of the region which designated service sector, such as education services and trade services as one of factor to improve the regional economy. In order to support the service sector the transports are needed. This study is discussing about the urban freight transport in perspective of Economics and Management that aims to identify and analyze the performance of urban transport in Magelang to promote the economic growth. The variables used in this study are 1) The condition of transport; 2) waiting time; 3) transfer mode of transport in the City of Magelang. This study was

a quantitative description research method using performance Importance Analysis. The source of the data used was secondary data including the results of Quality and Quantity analyzes research of Transportation Systems in Magelang City conducted by the Research Office of Development and Statistics City of Magelang, the number of students origin-destination to and from the city of Magelang, data merchant market in Magelang and urban transport route data in Magelang City. The recommendation results of the research are 1) dedicated lane for urban transport for each passing route; 2) provide intensity time availability of public transport and 3) provide speed access which is not required length of time to stop, in addition as a recommendation for the urban transport arrangement for the city of Magelang.

(Author)

Keywords: urban transport, Importance Performance Analysis, simulation design, Magelang City

DDC: 388.3 Ari p

Yogi Arisandi dan Yuveline Aurora C. S. (*Research and Development Center of Road and Railway Transport, and Research and Development Center of Intramodal Transportation, Jakarta*)

Student Preference For Modes of Transport to School: A Case Study of SMA Negeri 4 Cibinong

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 3, September 2016, Page. 205-218

SMAN 4 Cibinong is part of the popular school of SMAN 2 Cibinong (known as Filial). SMAN 4 Cibinong become the center of attention for parents and students who are willing to enroll in high school. Unfortunately, this school has not been supported by the infrastructure access, thus it becomes an obstacle for students accessibility to go and return from school. This study conducted to determine students preferences mode of transportation toward and from school. The method used was descriptive quantitative and crosstabs analysis. The results of this study indicated that most of students of SMAN 4 Cibinong were riding motorcycle with the main reason for faster. The ideal means of transport to go to the school based on students of SMAN 4 Cibinong preference are motorcycles and shuttle bus with the main reason for faster. Majority answer of the students of SMAN 4 Cibinong preferences towards the provision of the shuttle bus with majority of reason is safety and comfortable.

(Author)

Keywords: students preference, mode of transport, SMAN 4 Cibinong

DDC: 388.3 Ich p

Ichda Maulidya (*Research and Development Center of Road and Railway Transport, Jakarta*)

Bike Lanes Planning to Support School Safety Routes Program in Kediri City, East Java Province

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 3, September 2016, Page. 219-230

Development activities are growing rapidly in Kediri City

that will give impact on the increasing of the people and goods movement. As a result, traffic congestion often occurred, even traffic accidents take place on several roads with the victims from school-aged children (student). Hence, in order to create safety and reduce traffic accidents especially for students in Kediri City, the General Directorate of Land Transportation and Research and Development Agency of the Ministry of Transportation in collaboration with the Department of Transportation of Kediri launch School Safety Roads Program. The study conducted through the survey for the students in Kediri from grade of elementary, junior high, and high school byusing questionnaire. The results of the cross tab analysis showed that the motorcycle is the most widely used mode for the activity to and from school in education zone of Kediri City, within short, middle, and long distance. However, there is a relatively large proportion for students using bicycle to go to and from school for short distance (the distance between home and school is less than 3 km). For this reason, a bike lanes needed to be provided in order to protect the bicyclists from the danger of health and safety threatens caused by the motorists. The Bike lanes plan in Kediri City will pass through Jl. Veteran - Jl. Penanggungan - Jl. Diponegoro - Jl. Hasanudin - Jl. Letjend Suprapto - Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa - Jl. KDP Slamet - Jl. Jembatan Lama - Jl. Yos Sudarso - Jl. Dhoho - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Erlangga - Jl. Basuki Rahmat.

(Author)

Keywords: school safety routes program, bike lanes, Kediri City